

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI
OLEH MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STAMBUK 2011 TAHUN PEMBELAJARAN 2011/2012**

(Mursini dan Masta Marselina Sembiring)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Pembelajaran 2011/2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Pembelajaran 2011/2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh seluruh mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2011 sebanyak 178 orang. Sampel diambil secara random kelas sebanyak 40 orang, 20 orang untuk kelas eksperimen dan 20 orang untuk kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis karangan eksposisi dalam bentuk penugasan. Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 72,25, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 64,25. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan eksposisi kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,65$, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikansi 1% atau dengan $df = (N_1 + N_2) - 2 = 38$. Pada tabel t dengan $df = 38$ diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,72 dan taraf signifikansi 1% = 2,03. Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $t_0 < t_t$. Dari hasil pengujian menjelaskan bahwa $t_0 (3,65) < t_t (1,70)$ pada $\alpha = 0,05$ dan $t_0 (3,6) > t_t (2,46)$ pada $\alpha = 0,01$ yang berarti bahwa baik pada $\alpha = 0,05$ maupun pada $\alpha = 0,01$ H_0 ditolak. Ini berarti H_a diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,03 < 3,65 > 2,72$) maka hipotesis alternatif diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio lebih berpengaruh positif daripada model pengajaran langsung terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh Mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2011.

Kata kunci: Model, Portofolio, Menulis, Karangan, Eksposisi.

ABSTRACT

This study aims to clarify the effect of portfolio-based learning model's ability to write essays exposition of students majoring in Language and Literature Learning Indonesia Year 2011/2012. The purpose of this study was to determine the effect of portfolio-based learning model of exposition essay writing skills by students majoring in Language and Literature Learning Indonesia Year 2011/2012. Entire study population was all students majoring in Language and Literature Indonesia stambuk 2011 as many as 178 people. Samples were taken randomly as many as 40 people classroom, 20 people for the experimental class and 20 people for classroom control. The method used in this study is an experimental method. The instrument used is a test of exposition in the form of essay writing assignment. The average value of experimental class is 72.25, whereas for the control class is 64.25. Thus, it can be

said that the average value of the ability to write essays exposition experimental class higher than the control class. Hypothesis testing is done by using the test "t". Hypothesis test is obtained from the calculation $t_{count} = 3.65$, then consulted with the table on the significant level of 5% and 1% significance level or with $df = (N1 + N2) - 2 = 38$. In the table t with $df = 38$ obtained a T_{Table} at 5% significant level = 2.72 and 1% significance level = 2.03. Testing criteria are H_0 is rejected if $t_0 < t_r$. From the test results explained that $t_0 (3.65) < t_t (1.70)$ at $\alpha = 0.05$ and $t_0 (3.6) > t_t (2.46)$ at $\alpha = 0.01$ which means that either the $\alpha = 0.05$ and at $\alpha = 0.01$ H_0 is rejected. This means that H_a is received if the $T_{Table} < t_{count} > T_{Table}$ ($2.03 < 3.65 > 2.72$) then the alternative hypothesis accepted. Thus, it can be concluded that the model-based learning portfolio is more positive effect than the direct instruction model of exposition essay writing skills by students majoring in Language and Literature Indonesia stambuk 2011.

Keywords: Models, Portfolio, Writing, Authorship, Exposition.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed merupakan jurusan yang memiliki dua program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program Studi Sastra Indonesia. Sistem kurikulum yang digunakan di jurusan mengacu pada sistem yang diberlakukan secara umum di Universitas Negeri Medan, yaitu sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi 2005 (KBK 2005), Kurikulum Berbasis Kompetensi 2007 (KBK 2007), Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK 2008) Sistem Blok, yang terintegrasi dengan *soft skill* dan menerapkan konsep pembelajaran berorientasi *learning revolution*.

Salah satu sebaran dari matakuliah tersebut adalah mata kuliah keterampilan Menulis. Mata kuliah ini berada pada semester 1 dan 2 sebagai lanjutan dan pelaksanaannya sebagai mata kuliah berjenjang atau bersyarat. Mata kuliah keterampilan menulis ini bertujuan agar mahasiswa mampu menguasai seluruh jenis tulisan sastra, ilmiah dan non ilmiah, dan penerapan keterampilan menulis diterapkan pada setiap mata kuliah dalam membuat makalah atau pun artikel ilmiah.

Pada semester genap 2010/2011, terdapat enam kelas mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Keterampilan Menulis di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni terdiri dari tiga kelas reguler pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan tiga kelas ekstensi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Masing-masing kelas memuat sekitar 30–35 orang mahasiswa. Namun dalam praktiknya, proses penjadwalan sering menggabungkan dua kelas dalam tiap pertemuan, hal ini mengakibatkan perkuliahan menjadi kurang efektif. Model pembelajaran yang selama ini diterapkan adalah latihan, tanya jawab, dan penugasan. Ketika dosen menjelaskan materi perkuliahan, mahasiswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang diajarkan kemudian mengerjakan latihan, menyelesaikan soal, dan berdiskusi. Dengan jumlah mahasiswa yang demikian banyak, penggunaan metode pembelajaran ini menjadi kurang efektif dan menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa untuk

berinteraksi dalam kelas. Hal ini menyebabkan mahasiswa kurang memiliki kemampuan untuk berdiskusi, menganalisis permasalahan serta mengambil keputusan. Dengan demikian, target yang ditetapkan pada misi dan kompetensi perkuliahan tidak akan tercapai.

Bukti tidak tercapainya tujuan pembelajaran sastra anak secara maksimal, terlihat jelas dalam DPNA mahasiswa 3 tahun terakhir. Pada semester ganjil 2007/2008 sampai semester genap 2009/2010 dari empat kelas yang mengambil mata kuliah keterampilan menulis reguler atau ekstensi, dapat diperkirakan setiap kelasnya ada mahasiswa yang mendapat nilai C bahkan E. Jumlah mahasiswa yang mendapat nilai itu diperkirakan 4-6 orang untuk nilai C, 3-5 untuk nilai E. Atas dasar ini, dosen harus memikirkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut agar tingkat kelulusan dapat ditingkatkan dan standar kompetensi juga semakin meningkat. Sebagai materi yang akan diujikan kepada mahasiswa adalah Menulis karangan eksposisi. Alasan kenapa dosen memilih arangan eksposisi, karena mahasiswa dapat langsung melihat setiap proses yang ingin mereka tulis dilapangan dan mampu mengembangkan mahasiswa agar semakin berpikir kreatif mengembangkan gagasan mereka.

Harus diakui bahwa menulis memang merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Secara teoritis menulis merupakan keterampilan proses yang meliputi proses bernalar dan proses kreatif. Menulis dikatakan sebagai proses bernalar karena dalam menulis seseorang pada hakikatnya menyampaikan gagasan-gagasan yang ada dalam pikirannya kepada pihak lain melalui tulisan. Menulis disebut sebagai proses kreatif karena untuk menghasilkan suatu tulisan banyak tahapan harus dilalui oleh seorang penulis, panjang pendeknya waktu yang diperlukan pada setiap tahapan dalam menulis bersifat sangat individual tergantung kreasi penulis. Mengingat bahwa menulis merupakan proses, maka yang menjadi pertanyaan mendasar adalah model apa yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

Teori yang ada menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio merupakan salah satu model yang tepat dalam pengajaran menulis. Pada dasarnya portofolio sebagai model pembelajaran menulis eksposisi merupakan usaha yang dilakukan dosen agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok dalam bentuk tulisan. Pernyataan ini diyakinkan dari Artikel Istana Ilmu yang berjudul Model Pembelajaran Berbasis Portofolio yang menyatakan bahwa, "Model pembelajaran inovatif dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar lebih aktif lagi sehingga dapat

meningkatkan prestasi belajar. Salah satu model pembelajaran inovatif adalah Pembelajaran Berbasis Portofolio.¹

Berdasarkan pendapat di atas, diasumsikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio yang digunakan oleh dosen akan membantu siswa dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan dosen agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Kemampuan tersebut diperoleh mahasiswa dalam pengalaman belajar sehingga memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaan dan tugas/tugasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diadakan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dalam menulis karangan eksposisi dengan penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio tersebut maka sebagai model pembanding dari penelitian ini adalah model pengajaran langsung. Model pengajaran langsung memiliki istilah yang sama dengan model pengajaran ekspositori. Materi disampaikan langsung oleh dosen dan mahasiswa tidak dituntut untuk menemukan materi ini. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Stambul 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis dianggap pelajaran yang paling sulit.
2. Rendahnya kemampuan menulis mahasiswa.
3. Penggunaan model keterampilan menulis kurang efektif.
4. Dosen sulit menemukan model pembelajaran yang tepat dalam menulis karangan eksposisi.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan mahasiswa, difokuskan pada menulis karangan eksposisi. Dalam hal ini peneliti memperlakukan pada pengaruh penerapan model berbasis portofolio

¹ N. Marheini, A.A. Istri. 2006. *Assesmen Portofolio Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Sumber: http://www.undiksha.ac.id/e-learning/staff/images/img_info/4/2-282.pdf, tgl 15 maret 2011)

dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi teknik identifikasi dengan tema bebas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut.

1. Berapa rata-rata nilai kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indoneisa stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio ?
2. Berapa rata-rata nilai kemampuan menulis karangan eksposisi kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indoneisa stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012 dengan menggunakan Model Pengajaran Langsung?
3. Apakah model pembelajaran berbasis portofolio berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indoneisa stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. untuk menggambarkan kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indoneisa stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.
2. untuk menggambarkan kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indoneisa stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pengajaran langsung.
3. untuk menjelaskan pengaruh positif Model Pembelajaran Berbasis Portofolio terhadap pembelajaran menulis karangan eksposisi menulis karangan eksposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indoneisa stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia khususnya pada aspek model pembelajaran menulis karangan eksposisi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Pembelajaran menulis karangan lebih bermakna.
 - 2) Melatih mahasiswa untuk berpikir kreatif.
 - 3) Meningkatkan kemampuan menulis karangan mahasiswa.
 - b. Bagi Dosen
 - 1) Meningkatkan kinerja dosen.

- 2) Mendorong dosen untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif kreatif.
 - 3) Mengatasi permasalahan pembelajaran menulis karangan yang dialami oleh dosenguru.
- c. Bagi Peneliti
- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.
 - 2) Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UNIMED, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2011. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2011/ 2012.

2.2. Populasi dan Sampel

Arikunto, "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian." Jadi dapat dikatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.² Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa stambuk 2011 jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun pembelajaran 2011/2012. Jumlah mahasiswa yang menjadi populasi 178 orang.

Berdasarkan kutipan di atas, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Pemilihan teknik didasari suatu pemikiran untuk mempermudah melakukan eksperimen. Seperti yang dikatakan Arikunto (2006 : 112), untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua populasi sehingga sampel penelitiannya merupakan sampel populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka peneliti mengambil sampel sebanyak 23% dari populasi yaitu sebanyak 40,94 digenapkan menjadi 40 orang untuk mempermudah penghitungan. 20 orang kelas kontrol dengan model pertemuan kelas dan 20 orang kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbasis portofolio.

2.3. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tepatnya quasi eksperimen. Dengan metode penelitian di atas akan ada dua kelompok perlakuan yang berbeda dalam penelitian. Dalam hal ini desain penelitian yang digunakan adalah *post test only control group design*. Dikuatkan pendapat Arikunto (2006:12) yang mengemukakan bahwa *post test only control group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas

² Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal. 108.

eksperimen dan kelas kontrol.³ Kelompok eksperimen diberi pengajaran menulis karangan eksposisi dengan model pembelajaran berbasis portofolio. Kelompok kontrol diberi pengajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan model pengajaran langsung, kemudian diadakan *post test* untuk kedua kelompok tersebut. Desain penelitian ini digambarkan berikut:

Tabel.1. Tabel Desain Eksperimen *Two-Group Only Post-test*

No	Kelas	Perlakuan	Post test
1	Eksperimen	X ₁	T
2	Kontrol	X ₂	T

Keterangan:

X₁ : Pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio

X₂ : Pembelajaran dengan model pengajaran langsung

T : Pemberian post test

2.4. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto⁴ menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.”

Adapun aspek penilaian kemampuan menulis karangan eksposisi adalah sebagai berikut:

Tabel.2 Kisi-kisi Penilaian Karangan Eksposisi

No.	Indikator	Rentang Skor	Kategori	Deskriptor
1	Isi	30-27	Sangat baik-Sempurna	Padat informasi; tuntas dan menyeluruh; relevan dengan permasalahan dan judul.
		22-26	Cukup-Baik	Informasi cukup; hampir tuntas menyeluruh; relevan permasalahan dan judul tetapi tidak lengkap.
		17-21	Cukup	Informasi terbatas; kurang tuntas;

³ *Ibit.*, Hal. 219

⁴ *Ibit.*, Hal.219

		13-16	Sangat Kurang	penguasaan masalah terbatas atau tak cukup. Tidak berisi; tidak menguasai permasalahan; tidak relevan judul dan masalah.
2	Organisasi	18-20	Sangat baik-Sempurna	Gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif
		14-17	Cukup-Baik	Kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat; bahan pendukung terbatas; urutan logis tetapi tidak lengkap.
		10-13	Cukup	Gagasan kacau; terpotong-potong; urutan dan pengembangan tidak logis.
		7-9	Sangat Kurang	Tidak terorganisir; tidak cukup bahan untuk dinilai.
3	Kosakata	18-20	Sangat baik-Sempurna	Pemanfaatan potensi kata canggih; pilihan kata dan ungkapan tepat; menguasai pembentukan kata
		14-17	Cukup-Baik	Pemanfaatan potensi kata agak canggih; pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
		10-13	Cukup	Pemanfaatan potensi kata terbatas; sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna.

		7-9	Sangat Kurang	Pemanfaatan potensi kata asal-asalan; pengetahuan tentang kosakata rendah.
4	Pengembangan Bahasa	22-25	Sangat baik-Sempurna	Konstruksi kompleks dan efektif; hanya sedikit terjadi kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
		18-21	Cukup-Baik	Konstruksi sederhana tetapi efektif; kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
		11-17	Cukup	Terjadi kesalahan yang serius dalam konstruksi kalimat; makna membingungkan atau kabur.
		5-10	Sangat Kurang	Tidak menguasai aturan sintaksis; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif
5	Mekanik (tata bahasa, ejaan, kerapian tulisan)	5	Sangat baik-Sempurna	Menguasai aturan penulisan; hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.
		4	Cukup-Baik	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
		3	Cukup	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.
		2	Sangat Kurang	Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan; tulisan tak terbaca.

Nurgiantoro.⁵

Untuk mengetahui kategori pengaruh model pembelajaran portofolio terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi, digunakan standar skor menurut Sujiono, sebagai berikut⁶:

- Skor 85 – 100 Sangat Baik
- Skor 70 – 84 Baik
- Skor 55 – 69 Cukup
- Skor 40 – 54 Kurang
- Skor 0 – 39 Sangat Kurang

2.5. Organisasi Menghitung Data

Untuk mengolah data ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti yakni:

1. Mean kelas eksperimen (X_1) dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

2. Standar deviasi kelas eksperimen (X_1),

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_2}}$$

3. Standar error mean kelas eksperimen (X_1),

$$SE_x = \frac{SD_1}{\sqrt{N_{1-1}}}$$

4. Mean kelas kontrol (X_2),

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

5. Standar deviasi kelas kontrol (X_2),

⁵ Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPRE-Yogyakarta. Hal. 307-308.

⁶ Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan Cetakan ke-12*. Jakarta: Raja Grafindo Persana. Hal.24.

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

6. Standar error mean kelas kontrol (X_2),

$$SE_Y = \frac{SD_1}{\sqrt{N_{1-1}}}$$

7. Standar error perbedaan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol (X_1 dan X_2)

$$SE_{MX1-MX2} = \sqrt{(SE_{MX})^2 + (SE_{MX})^2}$$

8. menguji persyaratan analisis data, uji normalitas, dan uji homogenitas,

9. menguji hipotesis dengan uji “t” dengan rumus $t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kemampuan menulis karangan eksposisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda. Adapun statistik yang digunakan adalah uji “t” dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

(Sudijono⁷)

Dimana :

t = Nilai t observasi

M_1 = Mean hasil post test kelas eksperimen

M_2 = Mean hasil post test kelas kontrol

SE_{M1-M2} = Standar error perbedaan kedua kelompok

Dalam pengujian hipotesis, yang diuji adalah Hipotesis nol (H_0) untuk itu perlu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 = \mu_2$$

⁷ *Ibit.*, hal.247

Jika $t_0 > t_t$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima jika $t_0 < t_t$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors. (Sudjana)⁸ dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

1) data x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan

$$\text{rumus } z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{S} \quad (\bar{x} \text{ dan } s \text{ masing-masing merupakan rata-rata dan}$$

simpangan baku sampel)

2) untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$

3) selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

4) dihitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya, dan

5) ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (Lo).

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dengan uji Bartlet dengan formula sebagai berikut:

$$X^2 = (\ln 10) (B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2)$$

Keterangan:

B = Koefisien Bartlet

S_i^2 = Varians dari kelompok lebih besar

$n_i - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

⁸ Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 446.

3. HASIL IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.2.1 Deskripsi Data Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi dengan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio

Nilai	X_i	f	fX_1	X	x^2	Fx^2
61-65	63	2	126	-12,25	150,06	300,12
66-70	68	3	204	-7,25	52,56	157,68
71-75	73	6	438	-2,25	5,06	30,36
76-80	78	4	312	2,75	7,56	30,24
81-85	83	3	249	7,75	60,06	180,18
86-90	88	2	176	12,75	162,56	325,12
		20	$\sum fX_1 = 1505$			$\sum fx_1^2 = 1023,7$

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel yaitu:

- a. Rata-rata (Mean) Variabel X_1

$$M_{X_1} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1505}{20} = 75,25$$

- b. Standar Deviasi Variabel X_1

$$SD_{X_1} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{1023,7}{20}} = \sqrt{51,19}$$

$$SD_{X_1} = 7,15$$

- c. Standar Error Variabel X_1

$$SE_{M_{X_1}} = \frac{SD_{X_1}}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_{X_1}} = \frac{7,15}{\sqrt{20-1}}$$

$$SE_{M_{X_1}} = \frac{7,15}{\sqrt{19}}$$

$$SE_{M_{X_1}} = \frac{7,15}{4,36}$$

$$SE_{M_{X_1}} = 1,64$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Rata-rata atau Mean sebesar 75,25; Standar Deviasi = 7,15; dan Standar Error = 1,64.

3.2.2 Deskripsi Data Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi dengan Model Pengajaran Langsung

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Model Pengajaran Langsung

Nilai	Xi	f	fX ₁	X	x ²	Fx ²
51-55	53	2	106	-11,25	126,56	253,12
56-60	58	3	174	-6,25	39,06	117,18
61-65	63	7	441	-1,25	1,56	10,92
66-70	68	5	340	3,75	14,06	70,3
71-75	73	2	146	8,75	76,56	153,12
76-80	78	1	78	13,75	189,06	189,06
		20	$\sum fX_1 = 1285$			$\sum fx_1^2 = 793,7$

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel yaitu:

- a. Rata-rata (Mean) Variabel X₁

$$M_{X_1} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1285}{20} = 64,25$$

- b. Standar Deviasi Variabel X₁

$$SD_{X_2} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{793,7}{20}} = \sqrt{39,69}$$

$$SD_{X_2} = 6,3$$

- c. Standar Error Variabel X₂

$$SE_{MX_2} = \frac{SD_{X_1}}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX_2} = \frac{6,3}{\sqrt{20-1}}$$

$$SE_{MX_2} = \frac{6,3}{\sqrt{19}}$$

$$SE_{MX_2} = \frac{6,3}{4,36}$$

$$SE_{MX_2} = 1,45$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Rata-rata atau Mean sebesar 64,25; Standar Deviasi = 6,3; dan Standar Error = 1,45.

Setelah itu dilakukan uji normalitas dan Homogenitas, maka diperoleh :

Uji normalitas Data Kelas Eksperimen diperoleh harga L_{hitung} = 0,12, dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan N = 20 dan taraf nyata α = 0,05 di dapat L_{tabel} =

0,190. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,12 < 0,190$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 berdistribusi normal.

Uji normalitas Data Kelas Eksperimen diperoleh harga $L_{hitung} = 0,15$, dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan $N = 20$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ di dapat $L_{tabel} = 0,190$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,15 < 0,190$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_2 berdistribusi normal.

Dari perhitungan diperoleh X^2 (chi kuadrat) hitung sebesar 3,36. Harga X^2 tabel pada taraf kepercayaan 95 % dengan dk 19 adalah 30,1. Ternyata X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $3,36 < 30,1$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan dan ternyata kedua variabel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian penggunaan statistik uji "t" dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$\begin{aligned} \text{Di mana: } SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{(SE_{M_1})^2 + (SE_{M_2})^2} \\ &= \sqrt{(1,64)^2 + (1,45)^2} \\ &= 2,19 \end{aligned}$$

Jadi:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ t_0 &= \frac{72,25 - 64,25}{2,19} \\ t_0 &= 3,65 \end{aligned}$$

Setelah t_0 diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% atau 1 % dengan dk = $(N_1 + N_2) - 2 = (20+20) - 2 = 38$. Pada tabel t dengan dk = 38 diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03 dan taraf signifikan 1% = 2,72. Oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,03 < 3,65 > 2,72$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bukti empirik bahwa prestasi belajar siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran berbasis portofolio dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pengajaran langsung.

3.3 Pembahasan

Kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio lebih baik dari kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa yang diajar dengan model pengajaran langsung."

Secara teori menulis karangan eksposisi disebut juga karangan bahasan, yaitu karangan yang membahas atau menerangkan. Karangan eksposisi adalah karangan yang bermaksud untuk menjelaskan suatu subjek kepada pembacanya dengan analisis sifat-sifatnya, keadaan, dan petunjuk-petunjuk yang sifatnya informatif. Eksposisi merupakan jenis paparan yang isinya dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang suatu subjek kepada para pembaca. Berarti seorang penulis harus mampu memaparkan informasi sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Jadi, model pembelajaran yang cocok digunakan adalah Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. Portofolio sebagai model pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan dosen agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan dirinya sebagai individu maupun kelompok. Jika kemampuan tersebut diperoleh mahasiswa dalam pengalaman belajar maka mahasiswa memiliki kemampuan mengorganisir informasi yang ditemukan, membuat laporan dan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya, dan selanjutnya dituangkan secara penuh dalam pekerjaan dan tugas/tugasnya.

Dari hasil penelitian ternyata pembelajaran dengan model berbasis portofolio yang dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan eksposisi kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol dengan menggunakan model pertemuan kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio lebih berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan menulis karangan eksposisi ekposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan ekposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio adalah sebesar 72,25.
2. Nilai rata-rata kemampuan menulis karangan eksposisi ekposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2011 Tahun Pembelajaran 2011/2012 dengan menggunakan model pengajaran langsung adalah sebesar 64,25.
3. Model pembelajaran berbasis portofolio berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2011. Dibuktikan dengan Uji “t”, diperoleh t_0 lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,03 < 3,65 > 2,72$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan eksposisi perlu ditingkatkan. Hal tersebut tentunya memerlukan model pembelajaran yang lebih efektif dalam proses belajar mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis eksposisi adalah model pembelajaran berbasis portofolio.
2. Dosen bahasa dan sastra Indonesia harus memahami lebih mendalam mengenai model pembelajaran berbasis portofolio, baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar kemampuan menulis karangan eksposisi mahasiswa dapat lebih baik.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di perkuliahan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- N. Marheini, A.A. Istri. 2006. *Assesmen Portofolio Dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Sumber: http://www.undiksha.ac.id/e-learning/staff/images/img_info/4/2-282.pdf, tgl 15 maret 2011)
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPRE-Yogyakarta.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan Cetakan ke-12*. Jakarta: Raja Grafindo Persana.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sekilas tentang penulis* :Dra. Mursini, M.Pd. adalah dosen pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed, Masta Maselina Sembiring adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan

